

BAB III

TEMUAN DAN ANALISA DATA

BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan jawaban yang diberikan dalam formulir penelitian oleh siswa ternyata daya kemampuan membaca dan memahami pertanyaan pada formulir penelitian sangat minim, hal tersebut terlihat dari jawaban yang diberikan oleh siswa SDLB Tuna Rungu Karya Mulia Surabaya pada formulir penelitian sangat sederhana. Dan mereka hanya bisa memahami pertanyaan yang menyangkut tentang identitas dirinya, sedangkan pertanyaan yang mengenai alasan dan pendapat mereka kurang mampu memahami dan menjawab dengan baik. Selanjutnya untuk memperkuat data diperoleh data melalui buku induk, wawancara dengan guru pengajar serta pengamatan peneliti, maka di dapat data sebagai berikut:

Tabel 7

Keterangan Keadaan Responden

Respon den	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua		Peringk at Kelas	Pengguna <i>Hearing Aid</i>	Tingkat Pendengaran	
			Ibu	Ayah			Kanan	Kiri
R1	13th	Perempuan	TNI-AL	PSwasta	I/VIA	ya	95DB	90DB
R2	13th	Laki-laki	Guru	P.grafer	II/VIA	ya	100DB	85DB
R3	13th	Perempuan	Marung	-	III/VIA	tidak	90DB	80DB
R4	14th	Laki-laki	IRT	Wira.S	IV/VIA	ya	65DB	65DB
R5	13th	Perempuan	IRT	PSwasta	V/VIA	ya	100DB	100DB
R6	13th	Perempuan	IRT	Wira.S	I/VIB	ya	90DB	80DB
R7	15th	Perempuan	IRT	PSwasta	II/VIB	ya	100DB	110DB
R8	13th	Laki-laki	PNS	POLRI	III/VIB	tidak	105DB	100DB
R9	17th	Laki-laki	IRT	PSwasta	IV/VIB	ya	110DB	110DB
R10	12th	Laki-laki	IRT	PDagag	V/VIB	ya	110DB	120DB

3.2 Temuan dan Analisis Data Hasil Repetisi Kalimat Bahasa Indonesia Pada Responden.

Pada kajian ini analisis repetisi kalimat difokuskan pada kesalahan repetisi kalimat yang diujikan meliputi kesalahan penggunaan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan kata. Seperti yang kita ketahui bersama, dengan adanya keterbatasan faktor auditif dalam menangkap pesan, memungkinkan responden salah dalam repetisi kembali pesan tersebut. Baik itu dari segi fonem maupun kata.

Yang dimaksud dengan kesalahan penggunaan fonem adalah kesalahan responden dalam mengujarkan kembali salah satu fonem dalam repetisi kalimat yang diujikan. Kesalahan tersebut berupa mengganti fonem dengan fonem yang lain dan penambahan fonem dalam kalimat.

Contoh pergantian fonem:

1. 'Adik Wati' [ad^hi? wati] menjadi [ad^hi bat^hi]
2. 'Hari Minggu' [hari miŋgu] menjadi [hari miyiu]
3. 'Tutup Pintu' [tutup pintu] menjadi [t^hitup bintu]

Contoh penambahan fonem:

1. 'Ibu Banu' [ibu banu] menjadi [ibuh banU^hi]
2. 'Karya Mulia' [karya mulia] menjadi [karya muliyah]

Penghilangan fonem dan penghilangan kata adalah kesalahan responden dalam mengujarkan kembali kalimat yang diujikan berupa penghilangan fonem dan penghilangan kata tertentu pada kalimat tersebut.

Contoh penghilangan fonem:

1. 'Pergi ke stasiun' [pɔrgi kə stasiUn]

Menjadi [pɔrgi kə tasiUn]

2. 'Umat Hindu' [umat hindu]

Menjadi [mat nd^hu]

Contoh penghilangan kata:

3. 'Ira memukul Rina' [ira mɔmukul rina]

Menjadi [ira mɔmukUI]

Pada kalimat yang diujikan peneliti menggunakan kalimat yang terdiri atas 2 kata sampai dengan 5 kata yang harus diulang pengujarannya oleh responden. Berikut ini adalah uraian tentang temuan data dan analisis data yang berkaitan dengan hal diatas.

3.2.1 Repetisi Kalimat Yang Terdiri atas 2 Kata.

Berikut ini uraian data pengulangan oleh responden (R) pada kalimat yang terdiri atas 2 kata:

1. 'Adik Wati' [adi? wati]

menjadi: R1 [ad^hI? bati]

R2 [ai? ati]

R3 [ai? wati]

R4 [ati? bati]

R5 [adi? wati]

R6 [adi? ati]

R7 [al? beti]

R8 [aI? wati]

R9 [aI? bati]

R10 [aI? wai]

2. 'Hari Minggu' [hari miŋgu]

-menjadi R1 [hayi miŋU]

R2 [hari migiU]

R3 [hai miU]

R4 [hai migU]

R5 [hai migU]

R6 [ari? miU]

R7 [hari mi? U]

R8 [hari miŋgu]

R9 [hari miU]

R10 [hai miyU]

3. 'Tutup pintu' [tutup pintu]

-menjadi R1 [tutup pintu]

R2 [tutup bint^hu]

R3 [tutup pinu]

R4 [tutub bintu]

R5 [tutub bintu]

R6 [tutup piu]

R7 [tutup piu]

R8 [tutup pint^hU]



- R9 [tutup piŋkU]
 R10 [tutup piu]
4. 'Ibu Banu' [ibu banu]
 -menjadi R1 [ibu baku]
 R2 [ibu mañu]
 R3 [ibu manu]
 R4 [ibU banu]
 R5 [ibuh banUh]
 R6 [ibuh balu]
 R7 [ibu mañu]
 R8 [ibu bañu]
 R9 [buh balu]
 R10 [ibu bau]
5. 'Karya Mulya' [karya mulia]
 -menjadi R1 [karya muliyah]
 R2[kaya buliya]
 R3 [karya mulia]
 R4 [karya muliya]
 R5 [kaya bulya]
 R6 [aya balya]
 R7 [arya bulya]
 R8 [arya bulya]
 R9 [arya bulya]

- R9 [tutup piŋkU]
 R10 [tutup piu]
4. 'Ibu Banu' [ibu banu]
 -menjadi R1 [ibu baku]
 R2 [ibu mañu]
 R3 [ibu manu]
 R4 [ibU banu]
 R5 [ibuh banUh]
 R6 [ibuh balu]
 R7 [ibu mañu]
 R8 [ibu bañu]
 R9 [buh balu]
 R10 [ibu bau]

5. 'Karya Mulya' [karya mulia]
 -menjadi R1 [karya muliyah]
 R2[kaya buliya]
 R3 [karya mulia]
 R4 [karya muliya]
 R5 [kaya bulya]
 R6 [aya balya]
 R7 [arya bulya]
 R8 [arya bulya]
 R9 [arya bulya]

R10 [arya balya]

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui perbedaan antara ujaran anak normal dan repetisi kalimat responden. Perbedaan tersebut mengacu pada kesalahan dalam penggantian fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan kata.

3.2.1.1 Kesalahan Responden Berupa Penggantian Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 2 Kata.

/w/ menjadi /b/ [adI? wati]

menjadi R1 [adI? bati]

R4 [ati? bati]

R7 [al? beti]

R9 [atI? bati]

/r/ menjadi /y/ [hari miŋgu]

menjadi : R1 [hayi miŋgu]

/p/ menjadi /b/ [tutup pintu]

menjadi : R2 [tutup bintu]

R4 [tutub bintu]

R5 [tutub bintu]

/b/ menjadi /m/ [ibu banu]

menjadi : R2 [ibu mañu]

R3 [ibu manu]

R7 [ibu mañu]

/m/ menjad /b/ [karya mulya]
 menjadi: R2 [kaya buliyya]
 R5 [kaya bulya]
 R7 [arya bulya]
 R8 [arya bulya]
 R9 [arya bulya]
 R10 [arya balya]

3.2.1.2 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 2 Kata,

Penghilangan fonem /d/ [adI? wati]
 Menjadi: R3 [ai? wati]
 R2 [ai? ati]
 R3 [ai? wati]
 R4 [ati? bati]
 R7 [al? beti]
 R8 [al? wati]
 R9 [atl? bati]
 R10 [al? wai]

Penghilangan fonem /r/ [hari mingU]
 Menjadi: R3 [hai miU]
 R4 [hai migU]
 R5 [hai migU]

R10 [hai miyU]

Penghilangan fonem /k/ [karya mulya

Menjadi: R6 [aya balya]

R7 [arya bulya]

R8 [arya bulya]

R9 [aya bulya]

R10 [aya balya]

3.2.1.3 Kesalahan Responden Berupa Penambahan Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 2 Kata.

Penambahahan fonem /h/ [ibu banu]

R5 [ibuh banUh]

R1 [karya muliyah]

3.2.1.4 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Kata dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 2 Kata.

Pada kalimat yang terdiri atas dari 2 kata responden dalam mengulang kalimat tersebut tidak melakukan penghilangan kata sama sekali..

3.2.2 Repetisi Kalimat Yang Terdiri atas 3 Kata.

Berikut ini uraian data pengulangan responden pada kalimat yang terdiri atas 3 kata:

1. 'Ira memukul Rina' [ira mðmukul rina]

menjadi R1 [lyiga mðmukul gina]

R2 [irah mðmbukul]

R3 [iya mðmuku ina]

R4 [iya m̄mukul ina]

R5 [iya m̄muku ina]

R6 [iya puku na]

R7 [iya mb̄buku]

R8 [ra m̄muku rina]

R9 [iya muku ina]

R10 [iya m̄mukul ina]

2. 'Kemana ibu pergi?'

[k̄mana ibu p̄rgi]

menjadi

R1 [timana ibu p̄lgi]

R2 [mana ibu p̄rgi]

R3 [̄mana p̄rgi]

R4 [kehna p̄rgih]

R5 [manah ibu p̄rgi]

R6 [bana p̄r̄rgi]

R7 [kena ibu gi]

R8 [̄mana ibu]

R9 [̄mana ibu p̄rgi]

R10 [̄mana ibu]

3. 'Ambilah buku itu!'

[ambilah buku itu]

menjadi

R1 [abilah itu]

R2 [amil buku itu]

R3 [amilah bu? u itu]

R4 [amilah buku itu]

R5 [hambilah itu]

R6 [ambil ku ituh]

R7 [ambil ituh]

R8 [bilah buku]

R9 [ambil buku itu]

R10 [amilah buku]

4. 'Adik menanam bunga' [adi? mθnanam buŋa]

menjadi

R1 [adi mθnana buka]

R2 [ad^hi mbθnana]

R3 [ai? mθnanam buŋka]

R4 [ai? nah bu? a]

R5 [ad^hi nanam]

R6 [adi mθnana bu?a]

R7 [adi? buŋ ka]

R8 [ai? bangsa]

R9 [ad^hi nanam bu]

R10 [ai? mθnana buka]

5. 'Amin saudara Amir' [amin saudara amir]

menjadi

R1 [ambin sadara]

R2 [ambΣl sau ara]

R3 [amin amir]

R4 [ami sadah amih]

R5 [amin saudara amir]

R6 [ambin dara mir]

R7 [ami sara ami]

R8 [ambin sadara ambir]

R9 [ami sudara ami]

R10 [ambin sadara ambir]

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui ujaran antara anak normal bila dibandingkan dengan hasil repetisi kalimat yang diujarkan responden. Perbedaan tersebut terdapat pada kesalahan penggantian fonem, penambahan fonem, penghilangan fonem, dan penghilangan kata.

3.2.2.1 Kesalahan Responden Berupa Penggantian Fonem Tertentu dalam

Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 3 Kata.

/r/ menjadi /y/ [ira mɔmukul rina]

menjadi: R3 [iya mɔmukul yina]

R4 [iya mɔmukul ina]

R5 [iya mɔmuku ina]

R6 [iya puku na]

R7 [iya mbɔbuku]

R9 [iya muku ina]

R10 [iya mɔmukul ina]

/r/ menjadi /l/ contoh: [kɔmana ibu pergi]

menjadi R1 [timana ibu pelgi]

/t/ menjadi /h/ [amin saudara amir}

menjadi: R4 [ami sadah amih]
 /k/ menjadi /ʔ/ [ambilah buku itu]
 menjadi: [amilah bu? u itu] R3
 /d/ menjadi /d^h/ [adik? m^hnanam buŋa]
 menjadi: R2 [ad^hI m^hnanana]
 R5 [ad^hi nanam]
 R9 [ad^hi nanam bu]

3.2.2.2 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Fonem dalam Repetisi

Kalimat yang Terdiri atas 3 Kata.

Penghilangan fonem /r/ [ira m^hmukul rina]
 menjadi: R10 [iya m^hmukul ina]
 [k^hmana ibu p^hgi]
 R2 [mana ibu p^hgi]
 R3 [^hmana p^hgi]
 R9 [^hmana ibu p^hgi]
 [amir saudara amin]
 R4 [ami sadah amih]
 R7 [ami sara ami]
 R9 [ami sudara ami]

Penghilangan fonem /l/ [ira m^hmukul rina]
 menjadi: R3 [iya m^hmuku ina]
 R5 [iya m^hmuku ina]
 R6 [iya puku na]

R7 [iya mbɔbuku]
 R8 [ra mɔmuku rina]
 R9 [iya muku ina]
Penghilangan fonem /k/ [kɔmana ibu pɔrgi]

Menjadi: R2 [mana ibu pɔgi]
 R3 [ɔmana pɔgi]
 R5 [manah ibu pɔrgi]
 R6 [bana pɔrɔgi]
 R8 [ɔmana ibu]
 R9 [ɔmana ibu pɔgi]
 R10 [ɔmana ibu]

Penghilangan fonem /b/ [ambilah buku itu]

Menjadi: R2 [amil buku itu]
 R3 [amilah buku itu]
 R4 [amilah buku itu]
 R10 [amilah buku]

Penghilangan fonem /a/m/ [ambilah buku itu]

Menjadi: R8 [bilah bu? u itu]

Penghilangan fonem /ŋ/a/ [adlk mɔnanam buŋa]

Menjadi: R1 [adi mɔnana buka]

R4 [ai? nah bu?a]

R9 [ad^hi nanam bu]

Penghilangan fonem /d/ [amin saudara amir]

Menjadi: R2 [ambΣl sau ra]

R7 [ami sara ami]

Penghilangan fonem /a/ [amin saudara amir]

Menjadi: R6 [ambin dara mir]

3.2.2.3 Kesalahan Responden Berupa Penambahan Fonem dalam Kalimat yang Terdiri atas 3 Kata

Penambahan fonem /h/ [ira mθmukul rina]

Menjadi: R2 [irah mθmbkul]

[kθmana ibu pθrgi]

Menjadi: R4 [kθhna pθrgih]

R5 [manah ibu pθrgi]

[ambilah buku itu]

Menjadi: R5 [ambil ku ituh]

R5 [ambil ituh]

Penambahan fonem /k/ [adik mθnanam bunηa]

Menjadi: R3 [ai? mθnanam bunηka]

3.2.2.4 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Kata dalam Kalimat yang Terdiri atas 3 Kata.

Dalam kalimat yang terdiri atas 3 kata responden melakukan kesalahan berupa penghilangan kata yang penghilangan kata tersebut cenderung terdapat pada kata yang berada ditengah kalimat maupun pada akhir kalimat yang diujikan.

Penghilangan kata tersebut seperti dalam kalimat:

- [ira mɔmukul rina] menjadi: R2 [irah mɔmbukul]
- [kɔmana ibu pɔrgi] menjadi: R3 [ɔmana pɔrgi]
 - R4 [kɔhna pɔrgih]
 - R6 [bana pɔrɔgi]
 - R8 [ɔmana ibu]
 - R10 [ɔmana ibu]
- [ambilah buku itu] menjadi : R1 [abilah itu]
 - R5 [hambilah itu]
 - R7 [ambil ituh]
 - R8 [_ bilah buku]
 - R10 [amilah bu? u]
- [adik mɔnanam bunɔ] menjadi: R2 [ad^hi mbɔnana]
 - R5 [ad^hi nanam]
 - R7 [adi? bunɔka]
 - R8 [ai? bunɔka]
- [amin saudara amir] menjadi R1 [ambin sadara]
 - R2 [ambɔl sadara]
 - R3 [amin amir]

3.2.3 Repetisi Kalimat Yang Terdiri atas 4 kata.

Berikut ini uraian data pengulangan responden pada kalimat yang terdiri atas 4 kata yang diujikan:

1. 'Apakah kamu sudah makan' [apakah kamu sudah makan]

- menjadi: R1 [apa? ah amu ma? an]
 R2 [aba? ah ambu man]
 R3 [apah ambu man]
 R4 [apah amu ma? an]
 R5 [apa? mbu maan]
 R6 [apakh udah]
 R7 [apah ambu man]
 R8 [apa? ah amu yudah ma? an]
 R10 [apa? ah amu yudah ma? an]

2. 'Berapa jumlah kamar rumahmu' [bðrapa jumlah kamar rumahmu]

- menjadi: R1 [bðrapa umla ummu]
 R2 [bðrapa umla amar]
 R3 [bðlapa jumla]
 • R4 [bðrapa jumlah rumahmu]
 R5 [bðlapa umla umah]
 R6 [bð apa kamar mbu]
 R7 [bapa jumlah mu]
 R8 [bðlapa umlal]
 R9 [bðraba jumlah umahmu]
 R10 [bapa jumlah umahmu]

3. 'Ibu menjahit baju seragam' [ibu mðnjahit baju seragam]

- menjadi: R1 [ibu mbðnjahit]
 R2 [ibu bðnjahit baju]

- R3 [ibu b ∂ njait sagam]
 R4 [bu jahit sagam]
 R5 [mbu b ∂ njait sagam]
 R6 [bu ∂ njahit baju]
 R7 [ibu mb ∂ njait sagam]
 R8 [ibu m ∂ njait sagam]
 R9 [bu jait sagam]
 R10 [mbu m ∂ a hit sagam]
 4. 'Ibu memasak nasi di dapur'
 [ibu m ∂ masak nasi didapur]
 menjadi:
 R1 [ibu mbemasak dapu]
 R2 [ibu m ∂ maca na? I]
 R3 [ibu pasak dapu]
 R4 [ibu m ∂ masa dapu]
 R5 [ibu maca dapur]
 R6 [mbu maca dapu]
 R7 [bu masa apu]
 R8 [mbu memaca]
 R9 [ibu maca dapur]
 R10 [ibu m ∂ masa na i dapu]
 5. 'Apakah kamu sudah belajar?'
 [apakah kamu sudah belajar]
 menjadi:
 R1 [apakah kambu hajar]
 R2 [apakah kambu hajar]
 R3 [apakah kambu hajar]
 R4 [apakah kambu hajar]
 R5 [apakah kambu hajar]
 R6 [apaah ambu belaj ∂ r]

R7 [apa ah amu ajar]

R8 [apa amu bajar]

R9 [apa amu]

R10 [apaah ambu bðlajal]

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui perbedaan antara ujaran anak normal bila dibandingkan dengan hasil repetisi kalimat yang diujikan pada responden. Perbedaan tersebut terdapat pada kesalahan penggunaan fonem, penghilangan fonem, dan penghilangan kata.

3.2.3.1 Kesalahan Responden Berupa Penggantian Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 4 Kata.

/p/ menjadi /b/ : [apakah kamu sudah makan]

menjadi: R2 [aba? ah ambu man]

[bðrapa jumlah kamar rumahmu]

menjadi: R9 [bðraba umlah amar]

/r/ menjadi /l/ [bðrapa jumlah kamar rumahmu]

menjadi: R3 [bðlapa jumla]

R5 [bðlapa umla umah] ⁶

R8 [bðlapa umla]

/m/ menjadi /m/b/ [ibu mðnjahit baju sðragam]

menjadi: R1 [ibu mbðnjahit]

R7 [ibu mbðnjahit sagam]

/s/ menjadi /c/ [ibu mðmasak nasi didapur]

menjadi: R2 [ibu mðmaca na? I]

R5 [ibu maca dapur]

R8 [mbu mɔmaca]

R5 [ibu maca dapur]

/m/ menjadi /p/ [ibu mɔmasak nasi didapur]

menjadi: R3 [bu pasak dapu]

/l/ menjadi /h/ [apakah kamu sudah bɔlajar]

menjadi: R1 [apakah kambu hajar]

R2 [apakah kambu hajar]

3.2.3.2 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 4 Kata

Penghilangan fonem /k/ [apakah kamu sudah makan]

Menjadi: R8 [apah amu ma? an]

R10 [apa? ah amu ma? an]

Penghilangan fonem /j/ [bɔrapa jumlah kamar rumahmu]

Menjadi: R1 [bɔrapa umlah ummu]

R2 [bɔrapa umla]

Penghilangan fonem /h/ [bɔrapa jumlah kamar rumahmu]

Menjadi R1 [bɔrapa umla ummu]

R2 [bɔrapa umla amar]

R5 [bɔlapa umla umah]

Penghilangan fonem /i/ [ibu mɔnjahit baju sɔragam]

Menjadi: R4 [bu jahit sagam]

R6 [bu ɔnjait baju]

R9 [bu jait sagam]

3.2.3.3 Kesalahan Responden Berupa Penambahan Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 4 Kata

Penambahan fonem /b/ [ibu mɔnjahit baju sɔragam]

menjadi: R1 [ibu mbɔnjahit]

R7 [ibu mbɔnjahit sagam]

[ibu mɔmasuk nasi didapur]

menjadi: R2 [ibu mbɔmasuk dapu]

3.2.3.4 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Kata dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 4 Kata.

Dalam kalimat yang terdiri atas 4 kata responden melakukan kesalahan berupa penghilangan kata yang biasanya kata tersebut berada pada kata yang ketiga dari kata yang diujikan.

Penghilangan kata tersebut seperti pada kalimat:

(i) Penghilangan 1 kata

- [apakah kamu sudah makan] menjadi: R2 [aba? ah ambu man], R3 [apah ambu man], R8 [apah amu ma? an],. R10 [apa? Ah amu ma?an],

- [ibu mɔnjahit baju sɔragam] menjadi: R2 [ibu bɔnjahit baju, R3 [ibu bɔnjait sagam], R6 [bu ɔnjahit baju], R7 [ibu mɔnjahitsagam], R8 [ibu mɔnjahit sagam], R9 [bu jait sagam].

- [bðrapa jumlah kamar rumahmu] menjadi: R9 [bðpapa jumlah umahmu], R10 [bapa jumlah umahmu], R4 [bðrapa jumlah rumahmu], R1 [bðrapa umlah ummu], R2. [bðrapa umlah amar]
- [ibu mðmasak nasi didapur] menjadi: R2 [ibu mðmaca na?], R5 [bu maca dapur], R4 [mbu mðmasa dapur], R3 [bu pasak dapu].
- [apakah kamu sudah bðlajar] menjadi: R6 [apa kamu ajar], R7 [apa amu bajar], R1 [apakah kambu hajar].
- Pada penghilangan satu kata ini terjadi pada setiap responden.

(ii) Penghilangan 2 kata

- [bðrapa jumlah kamar rumahmu] menjadi: R3 [bðlapa jumla], R8 [bðlapa umlal],
- [ibu mðnjahit baju sðragam] menjadi: R1 [ibu mbðnjahit]
- [apakah kamu sudah bðlajar] menjadi: R7 [apa? Ah ajar]R9 [apa? Ah amu],.

3.2.4 Repetisi Kalimat Yang Terdiri atas 5 Kata.

Berikut ini uraian data pengulangan responden pada kalimat yang terdiri atas 5 kata yang di ujikan:

1. 'Ria belajar matematika bersama Rian' [riya bðlajar matðmatika bðrsama rian]

menjadi R1 [ia bðlajal ian]

R2 [ria bðlajar matðmatika ria]



R3 [ria bɔlajar tika]

R4 [ria bɔlajar kian]

R5 [ia bɔlaja ian]

R6 [iya bɔlajar iyan]

R7 [ria bɔlajar]

R8 [iya bɔlajal matika]

R9 [ria bɔlajar rian]

R10 [ia bɔlajal]

2. 'Apakah kamu sudah belajar Tika?' [apakah kamu sudah bɔlajar tika]

menjadi:

R1 [apa? ah kambu bɔ]

R2 [apa? ah kambuh tika]

R3 [apa kambu bɔlajal]

R4 [apa? ah kamu bɔlajar]

R5 [apa? ah kamu bɔlajar]

R6 [apa? ah ambu tia]

R7 [apa? ah bɔlajal ia]

R8 [apa? ah ambu tika]

R9 [apa? ah amu i? ka]

R10 [apa? ah ambu iya]

3. 'Adik mandi pagi kemudian sarapan' [adik mandi pagi kɔmudian sarapan]

menjadi: R1 [ati manti sapan]

R2 [ad^hI mband^hI sapan]

R3 [ad^hI mand^hI saraba]

R4 [aI? mband^hI rapa]

R5 [ad^hI mand^hI rapa]

R6 [ai maI apan]

R7 [aI? mand^hI]

R8 [ad^hI mantI sapa]

R9 [adI band^hi sapa]

R10 [ai ? mai pagi pan]

4. 'Harga perhiasan itu mahal sekali' [harga pərhiasan itu mahal
sekali]

menjadi: R1 [haga pehasan kali]

R2 [harga pehiyayaan ma? al]

R3 [haga pəhasan ali]

R4 [haga pahasan ali]

R5 [haga hasan sali]

R6 [haka pəlhiasan li]

R7 [ga _hasan kali]

R8 [haga pahasan kali]

R9 [halga pəlhiasan li]

R10 [aləh aña? Pehiasan]

5. 'Nana membaca majalah anak-anak' [nana məmbaca majalah anak?
ana?]

- menjadi: R1 [nana m̄mbaca aña]
 R2 [nana mb̄mbaca aña]
 R3 [nana mabasa ana]
 R4 [nana mbaca maisala]
 • R5 [nana m̄basa ana]
 R6 [ana mbaca ana]
 R7 [nana mabasa ana]
 R8 [nana m̄mbaca nak hana]
 R9 [ñaña mbaca aña]
 R10 [nana mabaca ana]

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui perbedaan ujaran antara anak normal bila dibandingkan dengan hasil repetisi kalimat yang diujarkan responden. Perbedaan tersebut terdapat pada kesalahan penggunaan fonem, penghilangan fonem, dan penghilangan kata.

3.2.4.1 Kesalahan Responden Berupa Penggantian Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 5 Kata.

/r/ menjadi // [riya b̄lajar mat̄matika b̄rsama rian]

menjadi: R5 [I a b̄lajal ian]

R10 [I a b̄lajal matika]

/r/ menjadi /k/ [riya b̄lajar mat̄matika b̄rsama rian]

menjadi: R4 [I a b̄lajal kian]

/m/ menjadi /m/b/ [apakah kamu sudah b̄lajar tika]

menjadi: R1 [apa? ah kambuh b̄lajar]

- R2 [apa? ah kambuh tika]
 /d/ menjadi // [adik mandi pagi kōmudian sarapan]
 menjadi R1 [ati manti sapan]
 /d/ menjadi // [adik mandi pagi kōmudian sarapan]
 menjadi: R5 [ad^hI mand^hI rapan]
 /g/ menjadi /k/ [harga pōrhiasan itu mahal sōkali]
 menjadi: R6 [haka pōlhiasan ali]
 /n/ menjadi /ñ/ [nana mōmbaca majalah ana? ana?]
 menjadi: R1 [nana mbōmbaca a ña]
 R2 [nana mbōmbaca a ña]

3.2.4.2 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Fonem dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri dari 5 Kata.

- Penghilangan fonem /r/ [riya bōlajar matōmatika bōrsama
 riyan]
 menjadi: R1 [I ya bōlajal Iyan]
 R5 [I ya bōlajal Iyan]
 R10 [I ya bōlajal matika]
 Penghilangan fonem /k/ [riya bōlajar matōmatika bōrsama
 riyan]
 menjadi: R1 [I ya bōlajar Iya]
 Penghilangan fonem /s/a/ [adi? mandi pagi kōmudian sarapan]

Menjadi: R4 [ati? mband^hi rapa]

R5 [ad^hi? mand^hi rapan]

R10 [a i? mai pagi pan]

Penghilangan fonem /r/ [harga p^or^hiasan itu mahal s^okali]

Menjadi: R3 [halga p^ohasan ali]

R6 [halga p^olhiasan ali]

R9 [ha.ga p^olhiasan li]

Penghilangan fonem /r/ [nana membaca majalah ana? ana
ana?]

Menjadi: R4 [nana mbaca maisala]

R10 [nana mabaca ana]

3.2.4.3 Kesalahan Responden Berupa Penambahan Fonem dalam Repetisi

Kalimat yang Terdiri atas 5 Kata.

Penambahan Fonem /h/ [apakah kamu sudah b^olajar tika]

Menjadi: R2[apa? ah ambuh tika]

Penambahan Fonem /b/ [adik mandi pagi k^omudian sarapan]

Menjadi: R2 [ad^hi mbandi sapan]

3.2.4.4 Kesalahan Responden Berupa Penghilangan Kata dalam Repetisi Kalimat yang Terdiri atas 5 Kata

Dalam kalimat yang terdiri atas 5 kata responden melakukan kesalahan berupa penghilangan kata yang biasanya kata tersebut berada pada kata yang ke tiga dan ke empat dari kalimat yang diujikan.

Penghilangan kata tersebut seperti pada kalimat:

•

(i) Penghilangan Satu Kata

- [riya bɔlajar matɔmatika bɔrsama riyən] menjadi; R2 [riya bɔlajar matɔmatika riyə].

Dalam penghilangan satu kata pada kalimat yang terdiri atas 5 kata responden jarang melakukan, karena dalam kalimat ini responden lebih sering menghilangkan 2 kata dalam kalimat kalimat yang diujikan..

(ii) Penghilangan 2 kata.

- [riya bɔlajar matɔmatika bɔrsama riyən]
menjadi: R1 [1a bɔlajal iyan]
R4 [1a bɔlajal kiyan]
R5 [1a bɔlajal iyan]
R10 [1a bɔlajal matika iyan]
- [apakah kamu sudah bɔlajar tika]
menjadi: R1 [apa? ah kambu rapan]
R2 [apa? ah kambuh tika]
R5 [apa? ah kambuh belajar]
R10 [apa? ah amu ia]
- [adi? mandi pagi kɔmudian sarapan]
menjadi: R4 [ati? mband^hI rapa]
R5 [ad^hi mband^hI rapan]
R10 [ai? maI pagi rapa]
- [harga pɔrhiasan itu mahal sekali]

menjadi: R3 [haga pahasan ali]

R6 [haga pəlhi asan ali]

R9 [halga pəlhi asan li]

- [nana mðmbaca majalah ana? ana?]

menjadi: R1 [nana mbðmbaca aña]

R4 [nana mbaca maisala]

R10 [nana mabaca ana]

- Penghilangan dua kata terjadi pada setiap responden.

Berdasarkan analisis diatas, yaitu repetisi kalimat yang terdiri atas 2 kata sampai dengan 5 kata, dapat diketahui beberapa hal:

1. Adanya penggantian fonem pada kalimat yang diujikan terhadap fonem-fonem tertentu yang dilakukan oleh semua responden. Kecenderungan ini terjadi pada semua tipe kalimat yang terdiri atas 2 kata sampai dengan 5 kata.

Yaitu:

Fonem /w/ berganti /b/

Fonem /r / berganti /y/

Fonem /r / berganti /l/

Fonem /r / berganti /k/

Fonem /p/ berganti /b/

Fonem /b / berganti /m/

Fonem /m/ berganti /b/

Fonem /m / berganti /mb/

penambahan



Fonem /m / berganti /p/

Fonem /k / berganti /ʔ/

Fonem /d/ berganti /d^h/

Fonem /s/ berganti /c/

Fonem /l / berganti /h/

Fonem /d / berganti /t/

Fonem /g / berganti /k/

Fonem /n / berganti /ñ/

2. Adanya penghilangan fonem pada kalimat yang diujikan terhadap kata-kata tertentu yang dilakukan oleh semua responden. Kecenderungan ini terjadi pada semua tipe kalimat yang terdiri atas 2 kata sampai dengan 5 kata.

Penghilangan fonem /k/

Penghilangan fonem /r/

Penghilangan fonem /d/

Penghilangan fonem /l/

Penghilangan fonem /a/m/

Penghilangan fonem /ŋ/a/

Penghilangan fonem /j/

Penghilangan fonem /h/

Penghilangan fonem /i/

Penghilangan fonem /s/

Penghilangan fonem /s/a/

Penghilangan fonem /ð/

Penghilangan fonem /m/

Penghilangan fonem /a/

- 3 Adanya penambahan fonem pada kalimat yang diujikan terhadap kata-kata tertentu yang dilakukan oleh responden. Kecenderungan ini terjadi pada semua tipe kalimat yang terdiri atas 2 kata sampai dengan 5 kata.

Penambahan fonem /h/

Penambahan fonem /b/

Penambahan fonem /k/

4. Adanya penghilangan kata pada kalimat yang diujikan terhadap kata tertentu baik satu kata maupun dua kata yang dilakukan oleh semua responden. Kecenderungan ini terjadi pada tipe kalimat yang terdiri atas 3 kata sampai dengan 5 kata.

Dengan demikian dapat diketahui semakin banyak jumlah kata dalam suatu kalimat yang diujikan maka semakin banyak pula responden melakukan penghilangan kata dalam repetisi kalimat tersebut.

3.3 Faktor-Faktor Sosial yang Dapat Mempengaruhi Kemampuan Repetisi Kalimat Bahasa Indonesia Pada Siswa SDLB Tuna Rungu Karya Mulia

3.3.1 Pergaulan siswa.

Perkembangan interaksi sosial anak-anak tunarungu sangat terlambat akibat keterbatasan mereka mengujarkan dan memahami ujaran seseorang oleh karena itu banyak manfaat yang dapat diambil apabila anak tunarungu mengikuti

Dalam penelitian ini semua responden dapat menggunakan lisanya dengan baik tetapi masih kurang sempurna. Walaupun demikian kemampuan repetisi setiap responden satu dengan yang lain berbeda, hal ini dikarenakan latar belakang dan faktor-faktor sosial responden yang dapat mempengaruhi perkembangan pembelajaran bahasa pada responden.

Responden yang dapat menggunakan lisanya dan dapat membaca gerak bibir dengan baik tersebut di samping mereka sering berkomunikasi dengan guru setempat, mereka juga lebih sering berkomunikasi dengan teman sekolah, anggota keluarga dan dengan orang normal dilingkungannya menggunakan lisanya.

3.3.2 Sosial Ekonomi Orang Tua/wali

Keadaan ekonomi orang tua sangat berpengaruh sekali bagi perkembangan bahasa anak tuna rungu, terutama sekali untuk penyediaan fasilitas-fasilitas pendidikan yang mereka perlukan. Tingkat ekonomi orang tua responden yang cukup memadai dapat meningkatkan kualitas belajar responden di sekolah maupun dilingkungan luar sekolah. Sebagai contoh responden yang memiliki orang tua dengan ekonomi yang memadai, mereka akan lebih teratur memeriksakan kesehatan anaknya terutama kesehatan telinga, juga dapat membelikan alat pembantu pendengaran yang lebih canggih guna mendukung kelancaran belajarnya dan menunjang penggunaan lisan responden.

3.3.3 Hubungan Dengan Orang Tua

Pada penelitian ini semua responden tinggal bersama orang tuanya masing-masing, tidak ada yang tinggal sendirian (mondok). Sehingga kedekatan mereka dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain sangat membantu mereka dalam

membelikan alat pembantu pendengaran yang lebih canggih guna mendukung kelancaran belajarnya dan menunjang penggunaan lisan responden.

3.3.3 Hubungan dengan Orang Tua

Pada penelitian ini semua responden tinggal bersama orang tuanya masing-masing, tidak ada yang tinggal sendirian (mondok). Sehingga kedekatan mereka dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain sangat membantu mereka dalam hal pengembangan bahasa lisan mereka, karena semua anggota keluarga responden tidak ada yang menderita tunarungu.

Kedekatan dengan orang tua merupakan salah satu cara terbaik bagi anak tunarungu untuk dapat membantu perkembangan siswa tersebut. Perkembangan anak tunarungu secara garis besar harus dimulai dari kehidupan keluarga. Pertama kalinya yaitu si anak menumpahkan perasaan dan membagi pengalaman dengan ibunya lalu pada anggota keluarga yang lainnya sampai pada orang lain diluar keluarga (Agatha, 1980:145). Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan keluarga dalam membimbing anak tunarungu sangatlah penting, karena anak tunarungu lebih membutuhkan banyak perhatian khusus demi kepentingan perkembangan bahasanya dibanding dengan anak normal.

3.3.4 Penggunaan Alat Pembantu Pendengaran atau *Hearing Aid*

Penggunaan alat pembantu pendengaran atau *Hearing Aid* sangat membantu siswa dalam proses belajar. Biasanya siswa menggunakan *Hearing aid* ini pada saat kegiatan belajar berlangsung atau pada saat di sekolah dan pada saat mereka berkomunikasi atau berbicara dengan orang normal.

Penggunaan Hearing Aid ini sangat membantu siswa dalam menirukan lisan/ujaran seseorang sehingga diharapkan siswa dapat menggunakan lisanya dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini responden hampir semuanya telah menggunakan alat pembantu pendengaran.